

RINGKASAN

Rantai Pasok Domba Ekor Tipis di Harjo Lestari Farm Jember, Muhammad Rendy Ardiansyah Sudiby, NIM C31181352, Tahun 2021, 43 halaman, Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Niswatin Hasanah S.Pt., MP (Dosen Pembimbing).

Komoditas peternakan memiliki prospek yang potensial untuk dikembangkan. Kebutuhan masyarakat akan produk peternakan setiap tahunnya akan mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi sebagai upaya untuk menaikkan kualitas hidup. Ciri produk peternakan yang mudah diterima masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa produk peternakan dibutuhkan dan memiliki peluang pasar yang potensial dalam pemasaran salah satunya usaha peternakan domba. Domba merupakan salah satu ternak yang potensial untuk dikembangkan karena cepat berkembangbiak, jumlah anak sekelahiran umumnya lebih dari satu, memiliki daya adaptasi yang baik terhadap kondisi lingkungan setempat serta pemeliharaannya juga cukup mudah.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui alur rantai pasok domba di Kabupaten Jember. Studi ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 hingga bulan September 2020 yang dilaksanakan di Harjo Lestari Farm, desa Lampeji, kecamatan Mumbulsari, kabupaten Jember, provinsi Jawa Timur. Kebutuhan bakalan, bibit dan gemukan semakin tinggi setiap tahunnya. Peningkatan jumlah penduduk diiringi dengan semakin bertambahnya permintaan gemukan dari jagal maupun pedagang domba di pasar. Tingginya permintaan domba mendorong peternak untuk semakin giat meningkatkan hasil ternaknya. Nilai pembibitan domba yang bagus keseluruhan harus diimbangi dengan kegiatan penanganan dan pemasaran yang tepat agar dapat memberikan nilai tambah bagi domba itu sendiri, hal ini diperlukan karena rantai pasok (*supply chain*) yang panjang dapat mempengaruhi harga dan juga kualitas dari bibit atau bakalan.

Berdasarkan studi yang sudah dilaksanakan aliran rantai pasok domba ekor tipis di kabupaten Jember masih terlalu panjang dan dapat lebih di efisiensi kembali dengan cara menerapkan pemasaran yang lebih ringkas yaitu dengan menghubungkan secara langsung peternak kepada jagal maupun penggemukan

yang membutuhkan bakalan. Saluran distribusi domba di Kabupaten Jember adalah efisien berdasarkan nilai efisiensi pemasaran, margin pemasaran yang menguntungkan ($S_{ki} > S_{bi}$) dan *shared value*. Tingkat efisiensi pada saluran pemasaran I (2 tingkat) yaitu 0,20137876. Saluran II mempunyai tingkat efisiensi pemasaran sebesar 0%. Nilai tambah yang diperoleh sebesar Rp 132.578/kg atau 64% dari total output yang dihasilkan. Upaya memberi wawasan kepada konsumen domba di kabupaten Jember adalah dengan menerapkan pemasaran dari peternak langsung ke konsumen yaitu dengan cara mengintegrasikan peternak langsung dengan konsumen akhir agar peternak mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi. Bila peternak mempunyai ternak dalam jumlah kecil, peternak dapat membentuk suatu kelompok peternak agar mampu memenuhi kebutuhan konsumen.